

**Implementation of Education Management Information
Systems in Improving the Quality of Education Services at PM
Gontor Putri 4, Southeast Sulawesi**
*(Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam
Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di PM Gontor Putri 4,
Sulawesi Tenggara)*

Hamim Fathoni

IAIN Kendari

Email: hamem680@gmail.com

Abstract

Keywords:
*Implementation,
Information System,
Service Quality.*

This study aims to analyze the application of management information systems in improving service quality at Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) Putri Campus 4 Konda, Southeast Sulawesi. The research was conducted qualitatively, where data was collected through observation, interviews and documentation studies. The results of this study indicate that the implementation of an education management information system is the embodiment of efforts to implement an application system consisting of web-based registration services for accepting new students, sending money orders and monthly payments for tuition and meal allowances with online applications, online databases of female students data, news reporting of Islamic boarding schools. online and learning some material online with the central campus. Supporting factors include the availability of information system facilities, while inhibiting factors include constraints on human resources, technical errors, and the ability of parents to understand the online application system.

Abstrak

Kata Kunci:
*Implementasi,
Sistem Informasi,
Mutu Layanan.*

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan manajemen sistem informasi dalam peningkatan mutu layanan di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) Putri Kampus 4 Konda, Sulawesi Tenggara. Penelitian dilakukan secara kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan adalah wujud dari upaya penerapan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan pendaftaran berbasis web pada penerimaan santri baru, pengiriman wesel dan pembayaran bulanan SPP dan uang makan dengan aplikasi online, database online data santriwati, pemberitaan berita pondok secara online dan pembelajaran beberapa materi secara daring dengan kampus pusat. Faktor pendukung berupa tersedianya fasilitas sistem informasi, sedangkan faktor penghambat mencakup kendala pada sumber daya manusia, kesalahan teknis, dan kemampuan orangtua dalam memahami sistem aplikasi online tersebut.

Received : 23 Juni 2022;

Revised: 26 Juni 2022;

Accepted: 28 Juni 2023

Pendahuluan

Dinamika dunia pendidikan telah masuk dalam era baru yang berkaitan dengan banyaknya fasilitas reformasi pendidikan yang semuanya berhubungan dengan sistem informasi manajemen (SIM). Banyak sekolah sekolah yang bersaing dalam memberikan mutu layanan prima dengan banyak memberikan tawaran penggunaan teknologi informasi (TI) sebagai wujud menyongsong kemodernan zaman dan layanan prima dalam pelaksanaan pendidikannya di era digital ini (Rusdiana, 2019).

Dalam hal ini sebenarnya beberapa ahli telah memberikan keterangan bahwa yang dimaksud SIM adalah kolaborasi antara manusia dengan implementasi teknologi untuk bisa mengolah, memproduksi, menyebarkan, menyimpan dan mengunduh data kembali untuk sebuah proses yang diinginkan. Maka SIM mempunyai peran yang sangat signifikan dalam sebuah lembaga pendidikan di era sekarang ini. Sebagai bentuk peningkatan mutu layanan dan mendukung dalam suksesnya sistem pembelajaran di sekolah (Rusdiana & Irfan, 2014).

Bentuk pengembangan SIM di sekolah sekolah menjadi sebuah keharusan karena merupakan kebutuhan yang sangat penting dan sebagai kewajiban sebagai upaya peningkatan mutu layanan dalam upaya menjabarkan regulasi UU SPN Nomor 20 tahun 2003 dan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan mengharuskan setiap Institusi pendidikan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan atau biasa dikenal dengan istilah simdik (Rusdiana, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Sonia di madrasah aliyah negeri 2 Ponorogo menunjukkan bahwa layanan mutu menjadi sebuah keharusan dalam lembaga pendidikan (Sonia, 2020), SIM yang memberikan kemudahan dalam pelayanan sekolah dan membantu dalam keadministrasian sekolah menjadi nilai plus dalam mutu layanan sekolah (Mona, 2017), mutu layanan menjadi hal yang utama dalam praktek penerapan SIM di sekolah dan penjaminan mutu sekolah (Pamungkas, 2017).

Dari berbagai fenomena di atas menunjukkan bahwa SIM merupakan salah satu faktor pendukung dalam upaya meningkatkan mutu layanan prima di sekolah, metode yang diaplikasikan dalam membentuk SIM dan mutu layanan prima yang diberikan dan dikembangkan oleh masing-masing sekolah dengan kreatifitasnya masing-masing. Tulisan ini akan membahas mengenai implementasi SIM dalam upaya meningkatkan mutu layanan prima di PMDG Kampus Putri 4 Lamomea, Konda, Konawe Selatan.

Metode

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Sumber data penelitian ini dikumpulkan secara obyektif sesuai yang terjadi di lapangan dengan cara wawancara serta observasi langsung di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) Putri Kampus 4 Konda - Sulawesi Tenggara, yang kemudian dalam pengumpulan data untuk penelitian ini dilaksanakan observasi, wawancara yang mendalam untuk mendapatkan informasi yang akurat, dan dokumentasi dengan melihat dokumen dokumen yang berkaitan dengan perencanaan dalam pengembangan SIM untuk

peningkatan mutu layanan prima di (PMDG) Putri Kampus 4 Konda - Sulawesi Tenggara.

Perolehan data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisa sedemikian rupa melalui tehnik pengumpulan data, kemudian dari data ini peneliti melakukan pemilihan data untuk memfokuskan pada pokok pokok yang terpenting untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan riil, disebut juga dengan mereduksi data. Kemudian peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk penjelasan singkat maupun dalam bentuk naskah sehingga di akhir pembahasan peneliti dapat menarik kesimpulan. Dalam upaya untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara mengamati kembali dan menguji kembali data yang diperoleh untuk mendapatkan keabsolutan data dalam artikel ini.

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian bahwa PMDG Putri Kampus 4 dalam pengadaan sistim informasi pendidikan dalam peningkatan mutu layanan pendidikan dilaksanakan dengan baik dan teratur yakni terdapat bagian dan tim ahli yang bertugas didalamnya ada bagian tim ICT (Information and Communication Technology) bagian ini mempunyai tanggung jawab dalam pelayanan dan pengadaan segala sarana informasi dan kebutuhan komunikasi teknologi digitalisasi, bagian Pusat Data pada bagian ini menampung seluruh informasi yang didapat dan direkam dari mulai riwayat santri dan guru dalam hal pendidikan, hasil prestasi belajar, kesehatan, informasi orang tua/ wali santri dan beberapa data terkait pribadi santri yang dibutuhkan, bagian Administrasi dibagian ini yang mengurus segala sirkulasi keuangan, sarana prasana, unit usaha dan kesejahteraan santri dan guru, bagian DCC (Darussalam Computer Centre) pada bagian ini yang memberikan wawasan pendidikan komputerisasi dan internet, kursus computer, pengadaan majalah dan lain sebagainya, ada bagian Sekretaris dan Dokumentasi pada bagian ini yang bertanggung jawab dalam pendokumentasian dan pencatatan segala dinamika kegiatan pendidikan pada santri, ada bagian Gontor TV pada bagian ini yang memproduksi segala visual dan memublish ke public kegiatan dan hasil karya seni santri dan beberapa kegiatan lainnya, bagian KMI (Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah) bagian ini yang memprogram, mmemonitoring, melaksanakan dan mengevaluasi proses pendidikan belajar mengajar dan memberikan peningkatan mutu layanan pendidikan, bagian pengasuhan santri pada bagian ini yang megatur dinamika kegiatan 24 jam santri dan juga kegiatan intra dan ekstrakurikuler serta disiplin santri dan guru, dan beberapa bagian yang lainnya yang secara integred dan berkesinambungan dalam upaya peningkatan mutu layanan maksimal pendidikan di PMDG Putri Kampus 4.

Pengimplementasian sistim informasi dalam peningkatan mutu layanan di PMDG Putri Kampus 4 dilakukan dengan baik dan maksimal hal ini senada dengan apa yang disampaikan Bapak Wakil Pengasuh PMDG Putri Kampus 4 menyatakan bahwa Sistem Informasi Santri dan Asatidz saat ini menggunakan suatu database yang dikelola oleh bagian pusat data, dalam hal penerimaan santri baru juga sudah dijalankan aplikasi web online sehingga pendaftaran saat ini bisa dilakukan melalui web online ini, selain itu untuk mempermudah wali santri dalam urusan keadministrasian keuangan juga dijelaskan bahwa pengiriman uang dan paket dapat dilakukan dengan digital ataupun online, dalam hal informasi kegiatan santri dan guru juga dapat diakses melalui chanel media social yang

sudah diverifikasi bagian ICT dan Gontor TV, dalam hal peningkatan mutu pendidikan dan pengetahuan guru juga sudah dilakukan pembelajaran dan pengarahannya materi melalui daring dengan beberapa kampus pusat dan cabang gontor lainnya.

Harapannya adalah dengan pelayanan yang prima maka informasi dapat diberikan dengan tepat, cepat dan akurat, sehingga kemudahan dapat diterima antar pihak pondok dan walisantri sehingga semua merasa terbantu dalam upaya memberikan pelayanan yang prima. Diperkuat dari beberapa walisantri yang memberikan jawaban bahwa dengan adanya beberapa aplikasi online dan media online yang diberikan oleh pihak pondok membuat kenyamanan dan ketenangan pada diri walisantri terhadap informasi anaknya yang sedang mondok dan belajar didalam pondok sehingga walisantri dipermudah dalam mengakses informasi hasil pendidikan dan peningkatan serta pengembangan mental karakter anaknya dipondok.



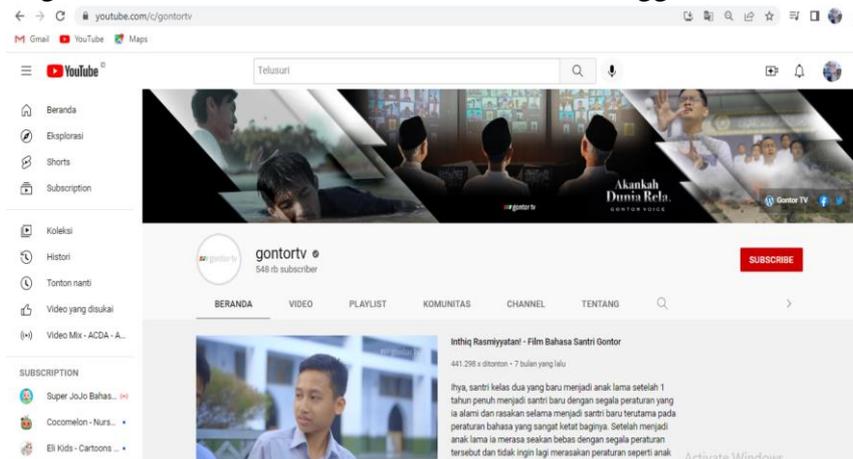
Gambar 1. Brosur Penerimaan Santriwati Baru
Sumber www.gontor.ac.id

Dalam proses pelaksanaannya, Bapak Wakil Pengasuh mengatakan bahwa sebagai fasilitas mutu layanan PMDG menawarkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan semuanya dapat diakses melalui media social, cetak dan langsung kepihak pondok melalui peguasaan santri dan sekretaris pondok. Adapun melalui media social maka dapat diakses melalui www.gontor.ac.id untuk mendapatkan informasi digital, untuk media penyiaran bisa diakses diyoutube gontor tv, akun digital untuk pendaftaran juga bisa diakses melalui www.gontor.ac.id, aplikasi untuk pembayaran digital juga bisa diunduh melalui playstore aplikasi ADM Gontor, dalam mendapatkan informasi tentang jenjang perguruan tinggi UNIDA gontor juga memberikan kemudahan dalam mendapatkannya yaitu bisa diakses melalui unida.gontor.ac.id.



Gambar 2. Tampilan website gontor
Sumber www.gontor.ac.id

Dalam upaya penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di PMDG Putri Kampus 4 adanya faktor pendukung dan factor penghambat, dijelaskan oleh Bapak Wakil Pengasuh sebagai berikut, yaitu faktor pendukungnya adalah adanya pengumpulan data pada database berupa pengumpulan data baik untuk santri dan guru, sarana prasarana pondok, tertib administrasi dan adanya beberapa bantuan dalam hal sarana dan prasana alat-alat sistim informasi ini merupakan factor pendukung dalam penerapan SIMDIK yang insyaAllah tepat sasaran, tenaga guru yang kurang ahli dalam hal IT dan kemampuan dalam skill dan informasi serta hambatan jaringan sering terjadinya eror pada jaringan komunikasi didaerah Konda, Sulawesi tenggara.



Gambar 3. Tampilan youtube gontor
Sumber kanal youtube gontor.

Hal lainnya sebagai salah satu penghambat dalam upaya memberikan layana yang baik adalah wawasan digitilasi walisntri yang belum semua menjangkau ditiap walisntri sehingga menjadi penghambat dalam pemberitaan pihak pondok dan akses walisntri terhadap informasi yang diberikan pihak pondok. Namun, dalam upaya menangani hambatan ini sebenarnya pihak podok sudah berupaya

meningkatkan kualitas dan kuantitas guru yang mendapatkan amanah pada bidang SIMDIK dengan mendatangkan mentor yang berkompeten, pada masalah jaringan komunikasi sudah diupayakan dengan pihak vendor penyedia jaringan komunikasi.

Sebagai hasil dalam sebuah proses maka memerlukan sebuah evaluasi, sebagai hasil evaluasi dalam penerapan SIMDIK dalam peningkatan mutu layanan prima di PMDG Putri Kampus 4, di tiap bagian yang terkait dalam pengurusan bagian pelayanan public dan sebagai upaya menjaga mutu layanan maka di tiap minggunya khususnya dihari kamis diadakan kumpul mingguan sebagai bentuk evaluasi dan pencapaian program program serta memberikan pandangan dan jangkauan tentang kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan.

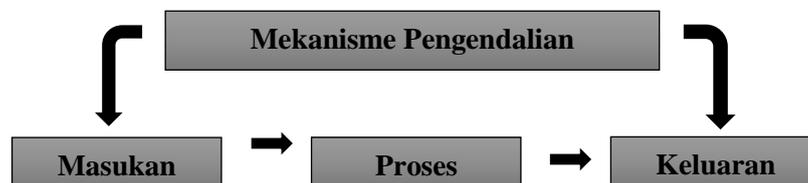
Pembahasan

Sistem merupakan sebuah kesatuan unsur yang saling berkaitan dan berinteraksi dan saling memberikan pengaruh, berkaitan, berhubungan dalam sebuah lingkup tertentu (Rusdiana & Irfan, 2014). Pendapat yang lain mengatakan bahwa sistem ialah bagian yang bekerja secara bersama-sama untuk menuju pada pencapaian tujuan bersama seperti halnya sebuah organisasi (Prasojo, 2016). Sistem merupakan sekelompok elemen yang menyatu untuk mencapai hasil yang disepakati (Hilman & Cecep, 2017). Sistem merupakan kumpulan yang berhubungan menjadi satu kesatuan dan membentuk usaha mencapai harapan yang diinginkan (Ridwan, 2021).

Secara umum sistem dapat dibagi menjadi dua metode, yaitu sistem terbuka dan tertutup (Hakim, 2019). Dalam upaya pemahaman dari kedua jenis sistem tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa sistem terbuka tidak memiliki sasaran, kontrol mekanis, maupun umpan balik, sedangkan untuk sistem tertutup memiliki sasaran yang jelas, punya pengendalian mekanis, dan umpan balik sesuai gambaran yang diberikan hakim diatas. Pendapat lain mengatakan bahwa sebuah sistem terbuka merupakan sistem yang dapat dihubungkan dengan lingkungannya melalui arus sumber daya apapun. (Fajar, 2022) Secara sederhana sistem terbuka dan tertutup dapat divisualisasikan pada gambar berikut:



Gambar 4. Sistem terbuka



Gambar 5. Sistem tertutup

Dalam istilah kata informasi seringkali mengalami kerancuan dengan kata data karena adanya kurang jelasnya pada definisi untuk kedua kata tersebut baik informasi dan kata data. (Sabariah, 2021) Pengertian data adalah sebuah fakta dan angka yang disajikan dan tidak sedang digunakan pada proses pengambilan keputusan (Rayhan, 2021) data biasanya berbentuk sebuah tulisan, yang tidak

mempunyai maksud dalam tujuan dan dapat segera dipakai dalam rangka pengambilan sebuah ketetapan (Sunardi, 2017). Sebagai contohnya berupa penyajian data bebrbentuk dokumen dan menjadi sumber dalam sebuah perhitungan (Jauhari, 2021).

Sedangkan untuk kata informasi adalah sebuah data yang sudah disajikan kembali, diramu, atau sebaliknya dimanfaatkan sebagai tujuan memberikan informasi yang lebih informatif, sebagai kesimpulan, pendapat, dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.(Rusdiana, 2019) atau dalam bentuk lain yang berupa sebuah dokumen sebagai sarana pendorong, dalam hal ini data juga dapat digunakan sebagai evaluasi dari dalam (Rayhan, 2021), data juga sebagai pelayanan dalam sebuah organisasi dari luar (Nabyla & Sigitta, 2019),dapat juga sebagai perencanaan dalam pengambilan keputusan lainnya (Yulianti & Dekawati, 2018).

Maka berdasarkan pengertian di atas dapat disintesakan bahwa penyajian data dapat dikatakan berarti jika sudah melalui proses dan tahapan dalam penyajian datanya tidak dalam bentuk yang masih teruraikan. Sedangkan untuk informasi bisa didapatkan sebuah pengertian hasil dari intisari sebuah informasi dan disampaikan secara detail dan rinci dalam penyampaianya.

Sedangkan untuk pengertian manajemen dapat diambil pengertian adalah sebuah seni dalam melakukan sebuah tindakan melalui sebuah sumber daya (Nurkamil, 2020), manajemen adalah cara efektif dalam menyelesaikan sebuah program didalam sebuah organisasi (Pamungkas, 2017).

Maka dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah langkah pijakan dalam pengelolaan, dalam memilih, menggunakan, menyimpan, mengambil keputusan dan evaluasi terhadap sebuah keputusan (Rusdiana&Irfan, 2014) SIM merupakan langkah efektif dan efisien dalam penerapan dan penghasil informasi yang akurat untuk sebuah hasil organisasi (Khairul Fajar, 2022).

Zaman kemodernan menuntut serba digitalisasi program dan kegiatan serta upaya menyongsong era globalisasi maka dibutuhkan kecepatan informasi dalam sebuah lembaga pendidikan untuk bisa mengerahkan informasi ketepat guna dan memberikan dorongan dalam pencapaian nilai pendidikan, mengevaluasi kegiatan yang diadakan dan juga sebagai pengendali dalam program jangka panjang sekolah (Farhana, 2018).

Beberapa pengertian menjelaskan bahwa standard mutu mempunyai nilai yang berbeda beda tergantung cara pandang dari tiap organisasi atau manusianya, salah satu pengertiannya yaitu mutu merupakan cara menghasilkan karya yang terbebas dari kesalahan (Basri, 2011). Dalam standard mencukupi dalam sebuah produk dari hasil secara terus menerus dan selalu dalam kondisi baik (*right first time every time*) (Deviana, 2021).

Jaminan mutu dalam dunia pendidikan (*Quality Assurance*) merupakan sebuah tahapan dalam pelaksanaan sebuah program secara terus menerus sehingga akan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan, memiliki nilai yang baik sejak awal tahapan hingga akhir dari proses pelaksanaan (Basri, 2011). Dalam konteks tersebut, dukungan kelembagaan yang mewujud dalam kebijakan-kebijakan dalam rangka penerapan system informasi manajemen pendidikan merupakan kemestian (Syahrul, 2017).

Berdasarkan uraian di atas dapat disintesis bahwa penjaminan mutu layanan dalam dunia pendidikan merupakan suatu keharusan agar menjaga stabilitas program dan sebagai pijakan dalam penentuan kebijakan serta program sekolah yang akan datang, sehingga tidak akan ada kegagalan yang terulang dalam pelaksanaan sebuah program.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Sebagai hasil dari penelitian ini bahwa PMDG Putri Kampus 4 Konda telah mengadakan dan memberikan mutu layanan yang prima dengan salah satu usahanya pemanfaatan sistem aplikasi digital online yang terdiri dari pelayanan pendaftaran berbasis web pada penerimaan santriwati baru, pengiriman wesel dan pembayaran bulanan SPP dan uang makan dengan aplikasi online, database online data santriwati, pemberitaan berita pondok secara online dan pembelajaran beberapa materi secara daring dengan kampus pusat. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pelayanan di PMDG Putri Kampus 4 adalah adanya pendukung berupa tersedianya sarana prasarana yang memadai dan kendala yang dihadapi yaitu sumber daya manusia yang kurang profesional dibidangnya, masalah jaringan ataupun koneksi serta kendala kemampuan orangtua dalam memahami sistem aplikasi online tersebut dikarenakan latar belakang yang berbeda-beda.

Penelitian ini menyarankan pentingnya pengimplementasian sistem informasi manajemen pendidikan dengan digitalisasi sarana-prasarana pembelajaran pendidikan, menyediakan website sekolah yang dapat menjadi sistem informasi pengelolaan sekolah. Selain itu, rekomendasi untuk penelitian lanjutan tentang “penyiapan sistem informasi manajemen pendidikan sebagai proses transformasi sekolah khususnya pesantren ke taraf internasional dan mengimbangi kemajuan zaman”.

Daftar Pustaka

- Basri, M. (2011). Budaya Mutu Dalam Pelayanan Pendidikan. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2).
- Deviana, D., Suyoto, S., Mahjudin, M., & Permana, F. A. (2021). Analisis Mutu Pelayanan Pendidikan Dengan Model Service Quality. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(1), 19.
- Dr. H.A, Rusdiana, M. (2019). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN Konsep, Prinsip, dan Aplikasi. *PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN UIN SGD BANDUNG, Cetakan Pertama, Oktober 2019*.
- Farhana, H. (2018). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS EDUTECH DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN SEKOLAH. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–15.
- Hakim, L. (2019). *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen: Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Timur Laut Aksara
- Hilman, H.M Syamsudin Cecep, A. J. (2017). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN. *Academia: Accelerat Ing the World's Research.*, 191–199.

- Jauhari, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2(2), 190–208.
- Khairul Fajar, H. P. (2022). Manajemen Strategi Pendidikan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 136–144.
- Mona, N. (2017). Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 4(2), 98–129.
- Nabyla, F., & Sigitta, R. C. (2019). Desain Aplikasi Sistem Pendaftaran Online Menggunakan Smartphone Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan. *JOINS (Journal of Information System)*, 4(2), 168–177.
- Nurkamil, A. A. (2020). Peranan Sistem Informasi Manajemen Pai Untuk Meningkatkan Kualitas Guru Di Smp Plus Al Munawar. *Textura Journal*, 1(1), 1–12.
- Pamungkas, R. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Administrasi SMK Negeri 1 Jiwan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Intensif*, 1(2), 129.
- Prasojo, L. D. (2016). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. In *UNY Press, Cetakan Pertama: Maret 2013*.
- Rayhan, A., Rusmaini, R., & Alfiyanto, A. (2021). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM MENDUKUNG PELAYANAN ADMINISTRASI PESERTA DIDIK. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 62.
- Ridwan, A. (2021). Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Annual Conference On Islamic Education Management, December*, 7–9.
- Rusdiana, H. A., & Irfan, M. (2014). Sistem Informasi Manajemen. *PUSTAKA SETIA, Bandung*, 5–387.
- Sabariah, S. (2021). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 116–122.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104.
- Sunardi, A. S. (2017). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH DI SD NEGERI PELITA KARYA JALANCAGAK SUBANG. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 3(2), 285–293.
- Syahrul, S. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Dari Dukungan Negara Hingga Sistem Dukungan Keputusan Pada Pendidikan Tinggi. *Shautut Tarbiyah*, 22(2), 156-177.
<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/view/497>
- Yulianti, Y., & Dekawati, I. (2018). Implementasi Pengelolaan Sarana Dan Komunikasi Organisasi Serta Kontribusinya Terhadap Mutu Pelayanan Pendidikan. *Edum Journal*, 1(2), 69–75.